

Analisis Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas IV di SDN Duri Kosambi 06 Pagi Kota Jakarta Barat

Eva Nur Syariah¹, Dilla Fadhillah², Sumiyani³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: evanursyariah23@gmail.com¹, dilla.umat@gmail.com², sumiyani.kinanti@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Duri Kosambi 06 Pagi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN di SDN Duri Kosambi -6 Pagi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis dilihat dari indikator keterampilan menulis teks deskriptif yang terdiri dari kesesuaian dengan tema, ketepatan isi dalam paragraf, ketepatan isi dengan judul, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan. Dilihat dari beberapa indikatornya menunjukkan bahwa hanya ada 3 siswa yang memiliki katagori sangat baik, katagori baik sebanyak 17 siswa, katagori cukup sebanyak 10 siswa, katagori kurang baik sebanyak 0 siswa, dan katagori siswa kurang baik sekali sebanyak 0 siswa. Dengan hasil tes penelitian di atas, maka tingkat keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas IV di SDN Duri Kosambi 06 Pagi, termasuk ke dalam katagori baik.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Teks Deskriptif*

Abstract

This study aims to describe the writing skills of fourth grade students at SDN Duri Kosambi 06 Pagi. This research uses descriptive qualitative research method. The subjects in this study were fourth grade students at SDN Duri Kosambi -6 Pagi. In this study, the techniques used for data collection were interviews, tests, and documentation. This research uses source triangulation and technique triangulation. The results in this study indicate that writing skills are seen from indicators of descriptive text writing skills consisting of conformity to the theme, accuracy of content in paragraphs, accuracy of content with titles, accuracy of sentence structure and accuracy of spelling use. Judging from some of the indicators, it shows that there are only 3 students who have very good categories, 17 students in the good category, 10 students in the sufficient category, 0 students in the poor category, and 0 students in the very poor category. With the results of the research test above, the level of descriptive text writing skills of fourth grade students at SDN Duri Kosambi 06 Pagi is in the good category.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pengalaman. Karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti pembantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan ini ialah proses penyesuaian pada tiap-tiap fase serta menambahkan kecakapan di dalam perkembangan seseorang.

Bahasa adalah alat yang paling utama untuk melakukan komunikasi. Tujuan pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun secara tertulis. Menurut (Pamuji & Setyami, 2021) Keterampilan menulis yaitu kemampuan menyusun atau mengorganisasikan gagasan serta mengkomunikasikan gagasan tersebut kepada pembaca sehingga terjalin interaksi antara keduanya demi tercapainya suatu tujuan.

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang tidak mudah karena dibutuhkan sebuah proses dan pembiasaan. Melalui proses belajar keterampilan menulis akan lahir. Dalam menulis gagasan serta menyampaikannya kepada pembaca dibutuhkan keterampilan menulis yang baik agar terjadi interaksi dari pembaca. Kalimat-kalimat yang disusun dengan baik akan berhasil ditangkap dan dipahami oleh pembaca.

Deskripsi berisi pemaparan atau penggambaran sesuatu menggunakan kata-kata secara jelas dan terperinci. Dalam karangan deskripsi, pembaca seolah-olah dapat merasakan sesuatu yang digambarkan. Menurut (Kosasih & Kurniawan, 2020) Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya. Objek yang dimaksud berupa keadaan alam di tempat tertentu, keadaan hewan, atau keadaan orang.

Teks deskripsi merupakan gambaran atau perincian suatu objek yang sesuai dengan sifat-sifat benda dan suasana yang dituangkan dalam bentuk teks agar pembaca dapat ikut merasakan dan mengetahui objek yang sedang dimaksud oleh penulis. Penyusunan teks deskripsi secara rinci dan sekongkret mungkin dapat menggambarkan objek/suasana/perasaan secara lebih jelas dan nyata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Duri Kosambi 06 Pagi didapatkan informasi terdapat siswa yang belum bisa menulis teks deskriptif dengan struktur teks deskripsi yang baik dan tanda baca yang belum tepat. Siswa masih kurang tertarik dan kurang semangat jika langsung diberi tugas menulis jika tanpa stimulus yang terlebih dahulu agar siswa dapat berimajinasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (J.Moleong, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Wawancara, Tes, dan Dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan reduksi data, pada penelitian ini diawali dengan kegiatan menulis teks deskriptif pada siswa kelas IV SDN Duri Kosambi 06 Pagi, penyajian data yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian, dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bagaimana keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa kelas IV SDN Duri Kosambi 06 Pagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar kerja penilaian keterampilan menulis teks deskriptif pada subjek penelitian siswa kelas IV A SDN Duri Kosambi 06 Pagi, dilihat dari indikator keterampilan menulis teks deskriptif yang terdiri dari kesesuaian dengan tema, ketepatan isi dalam paragraf, ketepatan isi dengan judul, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan. Dilihat dari beberapa indikatornya menunjukkan bahwa hanya ada 3 siswa yang memiliki kategori

sangat baik, katagori baik sebanyak 17 siswa, katagori cukup sebanyak 10 siswa, katagori kurang baik sebanyak 0 siswa, dan katagori siswa kurang baik sekali sebanyak 0 siswa. Dengan hasil tes penelitian di atas, maka tingkat keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas IV di SDN Duri Kosambi 06 Pagi, termasuk ke dalam katagori baik.

PEMBAHASAN

1. Tema

Tema adalah suatu yang penting yang menjadi dasar dalam membuat karangan. Membuat sebuah karangan dibutuhkan tema atau topik. Kesesuaian menulis karangan dapat disesuaikan atau tidaknya oleh tema yang akan dipilih untuk menulis karangan. Dari 30 siswa terdapat 1 siswa yang kurang tepat dalam menuliskan teks deskriptif yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Hal ini sesuai dengan teori bab II yaitu indikator keterampilan menulis dalam aspek ketepatan tema.

2. Ketepatan Isi dalam Paragraf

Dalam paragraf yang baik harus memenuhi tiga syarat, yaitu kesatuan, kepaduan dan perkembangan. Kesatuan merupakan kalimat yang saling berhubungan dan saling menyatu antara paragraf pertama dan paragraf kedua dalam karangan. Kepaduan merupakan kesamaan antarkalimat dengan yang lain untuk membuat paragraf. Perkembangan merupakan perincian ide untuk mengembangkan sebuah karangan. Dari 30 siswa rata-rata sudah baik dalam ketepatan isi dalam paragraf yang ditulis dalam teks deskriptif. Hal ini sesuai dengan teori bab II yaitu indikator keterampilan menulis dalam aspek ketepatan isi dalam paragraf.

3. Kesesuaian Isi dengan Judul

Judul sebuah karangan akan mengilustrasikan isi karangan secara keseluruhan. Karangan yang baik harus sesuai antara isi dengan judul yang telah ditulis. Dari teks deskriptif yang sudah ditulis siswa ditemukan 2 siswa yang judul dan isi teks deskripsinya kurang sesuai, sehingga antara judul dengan isi teks deskriptif tidak ada kaitannya. Selebihnya siswa dapat menuliskan judul dan isi teks deskriptif dengan sesuai. Hal ini sesuai dengan teori bab II yaitu indikator keterampilan menulis dalam aspek ketepatan isi dengan judul.

4. Ketepatan Susunan Kalimat

Untuk memudahkan pembaca memahami ide pokok dalam paragraf dibutuhkan struktur sebuah kalimat. Kesesuaian antara kalimat satu dengan yang lain akan menentukan kejelasan kalimat. Berdasarkan temuan terdapat 5 siswa yang susunan kalimatnya masih kurang tepat, kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya tidak memberikan kejelasan. Hal ini sesuai dengan teori bab II yaitu indikator keterampilan menulis dalam aspek ketepatan susunan kalimat.

5. Ketepatan Penggunaan Ejaan

Penggunaan ejaan adalah penulisan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca. Dalam sebuah karangan ketepatan penggunaan ejaan sangat penting, agar pembaca dapat mengetahui maksud dari karangan yang ditulis oleh penulis. Berdasarkan temuan dari 30 siswa rata-rata penggunaan ejaan yang ditulis dalam teks deskriptif sangat kurang. Penggunaan tanda baca titik dan koma masih salah dalam peletakkannya, sehingga dibutuhkan latihan untuk siswa agar lebih

memahami penggunaan ejaan yang tepat. Hal ini sesuai dengan teori bab II yaitu indikator keterampilan menulis dalam aspek ketepatan penggunaan ejaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa kelas IV SDN Duri Kosambi 06 Pagi dapat disimpulkan sebagai berikut: Keterampilan menulis teks deskriptif pada subjek penelitian siswa kelas IV A SDN Duri Kosambi 06 Pagi, dilihat dari indikator keterampilan menulis teks deskriptif yang terdiri dari kesesuaian dengan tema, ketepatan isi dalam paragraf, ketepatan isi dengan judul, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan. Dilihat dari beberapa indikatornya menunjukkan bahwa hanya ada 3 siswa yang memiliki katagori sangat baik, katagori baik sebanyak 17 siswa, katagori cukup sebanyak 10 siswa, katagori kurang baik sebanyak 0 siswa, dan katagori siswa kurang baik sekali sebanyak 0 siswa. Dengan hasil tes penelitian di atas, maka tingkat keterampilan menulis teks deskriptif siswa kelas IV di SDN Duri Kosambi 06 Pagi, termasuk ke dalam katagori baik. Jika keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan lebih baik lagi, maka kemungkinan keterampilan menulis siswa akan masuk katagori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

J.Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2020). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: YRAMA WIDYA.

Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Guepedia.